

IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG PANCASILA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN *DEODORANT SPRAY* TAWAS BERSAMA KOMUNITAS PKK

**Meilina Gabriela¹, Muhammad Azriel Hutomo Putra², Nadiya Tsamrotul Yani'ah³,
Natanaela Alfa Deryl⁴ dan Nicoletha Michelle Titanechristy⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Farmasi, Universitas Ma Chung
Jalan Villa Puncak Tidar N-01, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65151

***Email korespondensi:** 612410051@student.machung.ac.id

Received: 27 05 2026 – Revised: 29 06 2026 - Accepted: 07 07 2026 - Published: 01 08 2026

Abstrak. Kegiatan arisan rutin bulanan Komunitas PKK RT.05 RW.09 Perumahan Garden Palma, Malang, saat ini menghadapi tantangan berupa penurunan partisipasi anggota akibat program kegiatan yang cenderung monoton. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kehadiran, partisipasi aktif, serta keterampilan praktis ibu-ibu PKK melalui program yang edukatif, kreatif, dan interaktif. Solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan pelatihan pembuatan produk *deodorant spray* berbahan dasar tawas alami. Metode pelaksanaan program dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu: perencanaan dan persiapan formula yang aman; koordinasi dengan pengurus komunitas; pelaksanaan pelatihan melalui demonstrasi serta pendampingan praktik langsung dalam kelompok kecil; serta evaluasi program menggunakan survei kepuasan peserta. Formulasi produk ini dirancang secara sederhana menggunakan kombinasi tawas, gliserin, dan air mawar agar mudah direplikasi oleh peserta secara mandiri di rumah. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memicu kembali dinamika interaksi sosial yang produktif dan menyenangkan di dalam komunitas PKK. Selain itu, pelatihan ini berhasil mentransfer pengetahuan aplikatif mengenai perawatan diri yang aman dan ekonomis, sekaligus membuka peluang pengembangan usaha kreatif berbasis rumah tangga demi mendukung kemandirian ekonomi keluarga. Melalui integrasi nilai-nilai gotong royong, kegiatan ini menjadi wujud nyata implementasi nilai Pancasila dalam pemberdayaan masyarakat akar rumput.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, PKK, *Deodorant Spray*, Tawas, Keterampilan Praktis.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. PKK menjadi wadah bagi masyarakat, khususnya para ibu, untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, Ibu PKK dapat berperan aktif dalam menciptakan keluarga yang sehat, mandiri, produktif, dan mampu memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

Mitra kegiatan ini adalah Komunitas PKK RT 05 RW 09 Perumahan Garden Palma, Malang. Komunitas ini memiliki agenda pertemuan rutin bulanan, namun berdasarkan

observasi awal dan diskusi dengan pengurus, kegiatan arisan cenderung monoton sehingga partisipasi anggota mulai menurun. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan tambahan yang lebih edukatif, interaktif, dan memberi manfaat langsung bagi kebutuhan rumah tangga.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh Ibu PKK adalah pelatihan pembuatan produk sederhana yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menambah wawasan, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan yang mudah ditemukan menjadi produk yang memiliki nilai guna. Salah satu produk yang dapat dibuat secara sederhana adalah deodoran dari tawas.

Deodoran merupakan produk perawatan tubuh yang digunakan untuk membantu mengurangi bau badan. Bau badan umumnya muncul karena adanya aktivitas bakteri pada area tubuh yang mudah berkeringat, terutama di bagian ketiak. Keringat sebenarnya tidak selalu berbau, tetapi ketika bercampur dengan bakteri di permukaan kulit, dapat menimbulkan aroma tidak sedap. Oleh karena itu, penggunaan deodoran menjadi salah satu cara untuk menjaga kebersihan diri dan meningkatkan rasa percaya diri dalam beraktivitas sehari-hari.

Tawas merupakan salah satu bahan yang sudah lama dikenal masyarakat dan sering digunakan untuk membantu mengurangi bau badan. Tawas memiliki sifat antibakteri sehingga dapat membantu menghambat pertumbuhan bakteri penyebab bau tidak sedap. Selain itu, tawas juga mudah diperoleh, harganya relatif terjangkau, dan penggunaannya cukup praktis. Karena alasan tersebut, tawas dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar dalam pembuatan deodoran sederhana.

Kegiatan pembuatan deodoran dari tawas bagi Ibu PKK menjadi kegiatan yang penting karena dapat memberikan edukasi mengenai pemanfaatan bahan sederhana menjadi produk perawatan tubuh. Ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan mengenai manfaat tawas, bahan tambahan yang dapat digunakan, alat yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan, serta cara penyimpanan produk agar tetap layak digunakan. Dengan adanya kegiatan ini, Ibu PKK tidak hanya menjadi pengguna produk, tetapi juga mampu membuat produk secara mandiri.

Selain bermanfaat untuk kebutuhan pribadi dan keluarga, pembuatan deodoran dari tawas juga dapat menjadi peluang usaha rumah tangga. Produk yang dibuat dapat dikembangkan menjadi produk bernilai jual apabila dikemas dengan baik, diberi label

sederhana, dan dipasarkan di lingkungan sekitar. Hal ini dapat membantu meningkatkan kreativitas serta mendukung kemandirian ekonomi keluarga. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki manfaat ganda, yaitu sebagai edukasi kesehatan diri dan sebagai pelatihan keterampilan produktif.

Kegiatan ini juga sesuai dengan tujuan PKK dalam meningkatkan kemampuan keluarga agar lebih mandiri dan sejahtera. Melalui pelatihan pembuatan deodoran dari tawas, Ibu PKK diharapkan dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang ada di sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan tubuh, menggunakan produk yang ekonomis, serta mengembangkan potensi usaha kecil berbasis rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pembuatan deodoran dari tawas dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan Ibu PKK melalui pelatihan keterampilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat tawas, meningkatkan keterampilan dalam membuat deodoran sederhana, serta mendorong Ibu PKK agar mampu memanfaatkan hasil pelatihan tersebut untuk kebutuhan pribadi, keluarga, maupun peluang usaha kecil.

MASALAH

Berdasarkan hasil kunjungan lapangan dan diskusi kelompok pada mata kuliah Pancasila semester sebelumnya, ditemukan permasalahan yang faktual dan aktual pada komunitas PKK RT.05 RW.09 Perumahan Garden Palma, yaitu menurunnya tingkat kehadiran dan keterlibatan anggota dalam kegiatan arisan rutin. Persoalan mendasar yang menjadi akar penyebab rendahnya partisipasi adalah pelaksanaan kegiatan arisan yang cenderung monoton, kurang kreatif, dan tidak memberikan nilai tambah yang dirasakan langsung oleh anggota. Arisan yang hanya bersifat seremonial dan pengumpulan uang tanpa adanya kegiatan edukatif atau produktif yang menyertai tidak lagi mampu menarik minat dan antusiasme anggota. Situasi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara format kegiatan yang selama ini dijalankan dengan kebutuhan aktual anggota PKK yang menginginkan kegiatan bersifat lebih interaktif, produktif, dan memberikan manfaat konkret bagi kehidupan sehari-hari. Rendahnya partisipasi dalam kegiatan arisan menyebabkan melemahnya intensitas komunikasi dan hubungan sosial antaranggota komunitas PKK. Hubungan sosial yang kuat dalam suatu komunitas merupakan modal sosial (social capital) yang vital untuk mendukung berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Di sisi lain, terdapat kebutuhan nyata masyarakat akan produk perawatan diri yang aman, ekonomis, dan ramah lingkungan. Meskipun tawas dikenal memiliki sifat antibakteri dan antiperspiran yang efektif serta mudah diperoleh dengan harga terjangkau, pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatannya sebagai deodorant spray masih terbatas. Ibu-ibu PKK sebagai kelompok perempuan yang berperan dalam pengelolaan rumah tangga memiliki potensi besar untuk dikembangkan kemampuannya dalam bidang keterampilan praktis berbasis sumber daya alam. Namun, potensi ini belum tergali secara optimal akibat keterbatasan akses terhadap pengetahuan, pelatihan, dan pendampingan yang relevan. Padahal, keterampilan tersebut tidak hanya bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berpotensi membuka peluang usaha rumahan yang dapat mendukung kemandirian ekonomi keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan kunjungan komunitas yang telah dilakukan ini menggunakan kombinasi dua metode pelaksanaan, yaitu metode pendidikan masyarakat dan metode pelatihan. Metode pendidikan masyarakat diterapkan melalui kegiatan penyuluhan kepada ibu-ibu anggota PKK mengenai pengenalan deodorant berbahan kimia dan dampaknya bagi kesehatan, manfaat tawas alami sebagai bahan antiperspirant (mengurangi keringat berlebih) yang aman dan terjangkau, serta potensi kegiatan swadaya produktif sebagai pengisi waktu sekaligus bentuk penghematan pengeluaran rumah tangga. Selain itu, peserta juga mendapatkan edukasi mengenai keamanan bahan, cara penyimpanan, dan masa simpan produk yang dihasilkan. Metode ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan motivasi ibu-ibu PKK agar mampu beralih ke produk perawatan diri yang lebih alami dan ekonomis secara mandiri.

Adapun metode kedua yang digunakan adalah pelatihan dan demonstrasi, yang diterapkan melalui praktik langsung pembuatan deodorant spray tawas bersama peserta. Dalam sesi ini, kelompok pelaksana memperkenalkan bahan-bahan yang digunakan beserta fungsinya, seperti tawas, gliserin, aquadest, dan essential oil atau air mawar, kemudian mendemonstrasikan tahapan proses produksi secara runtut dan mudah dipahami. Setelah demonstrasi, peserta diarahkan untuk mencoba mempraktikkan secara langsung secara berkelompok dengan pendampingan penuh dari tim pelaksana. Selain praktik produksi, peserta juga mendapatkan penjelasan rinci mengenai estimasi biaya bahan dan harga produksi per botol, sehingga ibu-ibu dapat mereplikasi pembuatan deodorant ini secara mandiri di rumah masing-masing. Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang membahas variasi formula, tips penyimpanan produk, hingga peluang pengembangan usaha kecil dari produk ini di lingkungan sekitar.

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa teknik yang bisa diterapkan secara sederhana tapi efektif saling melengkapi. Pertama, melakukan observasi selama kegiatan berlangsung untuk mengamati kondisi, antusiasme, serta keaktifan peserta dalam mengikuti setiap sesi arisan. Kedua, wawancara singkat dilakukan secara informal kepada beberapa peserta untuk menggali respons, kesan, serta harapan mereka terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Keempat, dokumentasi berupa foto dan video diambil sepanjang kegiatan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus bahan pelaporan dan publikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan hasil kegiatan berdasarkan:

- Tingkat partisipasi dan keaktifan peserta selama sesi penyuluhan dan pelatihan
- Respons dan umpan balik peserta melalui hasil wawancara dan observasi
- Dokumentasi kegiatan sebagai data pendukung keterlaksanaan program

Kegiatan kunjungan komunitas ini dilaksanakan di lingkungan komunitas PKK RT.05 RW.09 Perumahan Garden Palma, bertempat di lokasi pertemuan rutin ibu-ibu PKK seperti rumah ketua PKK atau balai dalam kompleks perumahan sesuai dengan kesepakatan bersama. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses bagi seluruh anggota PKK yang menjadi sasaran kegiatan, sehingga partisipasi dapat berlangsung secara optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dirancang berlangsung dalam satu hari pertemuan, tepatnya di hari Sabtu, 25 April 2026 dengan total durasi kurang lebih dua jam dua puluh menit., dari pk 14.00-16.20 Sebagai penutup, acara diakhiri dengan pembagian bingkisan produk deodorant spray tawas yang telah diproduksi oleh tim pelaksana kepada seluruh peserta sebagai contoh produk jadi sekaligus kenang-kenangan dari kegiatan ini, yang berlangsung selama kurang lebih dua puluh menit. Berikut merupakan susunan acara yang telah diterapkan :

Waktu	Durasi	Sesi
14.00-14.15	15 menit	Pembukaan dan pengenalan tim
14.15-14.45	30 menit	Penyuluhan tema : Manfaat dan Keamanan Bahan, serta Potensi Swadaya Deodorant Tawas Spray <i>DIY</i>
14.45-15.00	15 menit	Demonstrasi produksi deodorant spray berbahan tawas oleh tim pelaksana
15.00-15.45	45 menit	Praktik mandiri berkelompok oleh peserta dengan pendampingan tim pelaksana
15.45-16.00	15 menit	Diskusi dan tanya jawab
16.00-16.20	20 menit	Pembagian bingkisan produk dan penutupan

Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, diharapkan ibu-ibu PKK memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Pengetahuan baru mengenai bahan perawatan diri alami yang aman dan ekonomis
2. Keterampilan praktis dalam memproduksi deodorant spray tawas secara mandiri di rumah
3. Kegiatan komunitas baru yang produktif di luar arisan, sehingga pertemuan PKK menjadi lebih bervariasi dan berdaya guna
4. Bingkisan produk deodorant spray tawas yang diproduksi oleh tim pelaksana sebagai contoh produk jadi sekaligus kenang-kenangan dari kegiatan ini
5. Potensi usaha swadaya bagi ibu-ibu yang berminat mengembangkan produk ini menjadi peluang ekonomi di lingkungan sekitar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di RT 05 RW 09 Perumahan Garden Palma memberikan hasil yang positif dalam upaya pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui kombinasi kegiatan edukasi kesehatan dan pelatihan keterampilan berbasis bahan alami. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan mengenai pembuatan deodorant spray berbahan dasar tawas, tetapi juga berupaya membangun kesadaran peserta akan pentingnya pemanfaatan bahan alami yang aman, ekonomis, dan berpotensi memberikan nilai tambah secara ekonomi. Selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya perubahan pemahaman dan pola pikir peserta yang sebelumnya memandang pertemuan PKK hanya sebagai sarana berkumpul dan arisan, menjadi wadah pembelajaran yang produktif dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Tingkat kehadiran dan partisipasi peserta menunjukkan antusiasme yang sangat baik. Seluruh peserta yang hadir mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari sesi penyampaian materi, demonstrasi pembuatan produk, hingga praktik langsung dengan penuh perhatian. Selama sesi berlangsung, peserta aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi mengenai manfaat produk, serta berbagi pengalaman terkait penggunaan produk perawatan tubuh yang selama ini mereka gunakan. Tingginya keterlibatan peserta mengindikasikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang membutuhkan kegiatan edukatif sekaligus memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi aktivitas produktif. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Budiman (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bersifat inovatif dan memberikan manfaat

nyata cenderung mampu meningkatkan keterlibatan anggota komunitas secara lebih aktif dibandingkan kegiatan rutin yang bersifat pasif.

Salah satu hasil yang paling menonjol dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan peserta mengenai manfaat tawas sebagai bahan aktif dalam deodorant spray alami. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta hanya mengenal tawas sebagai bahan yang umum digunakan dalam proses penjernihan air atau keperluan rumah tangga lainnya. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai karakteristik tawas dan mekanisme kerjanya sebagai penghambat pertumbuhan bakteri penyebab bau badan, peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pemanfaatan bahan tersebut sebagai alternatif produk perawatan diri. Pengetahuan baru ini menjadi penting karena dapat membantu masyarakat dalam memilih produk yang lebih aman, terjangkau, dan ramah lingkungan. Hidayah dan Rahmawati (2021) menjelaskan bahwa edukasi mengenai penggunaan bahan alami dalam produk kesehatan dan perawatan tubuh berperan penting dalam membentuk perilaku hidup sehat yang berkelanjutan sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap produk berbahan kimia sintetis.

Keberhasilan proses transfer keterampilan juga terlihat dari kemampuan peserta dalam mengikuti setiap tahapan pembuatan deodorant spray. Melalui metode demonstrasi yang dilanjutkan dengan praktik langsung, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam mengukur bahan, mencampurkan komponen, hingga melakukan pengemasan produk. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik atau *learning by doing* terbukti membuat peserta lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis. Selama praktik berlangsung, peserta tampak lebih percaya diri untuk mencoba sendiri setiap langkah yang telah dicontohkan oleh tim pelaksana. Menurut Pratama dan Wijaya (2023), metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan pengalaman langsung memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan masyarakat dibandingkan metode ceramah konvensional.

Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang cukup signifikan. Proses praktik yang dilakukan secara berkelompok menciptakan suasana interaksi yang hangat dan kolaboratif di antara peserta. Selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya komunikasi yang lebih intens, saling membantu saat proses pembuatan produk, serta munculnya diskusi-diskusi ringan yang memperlerat hubungan antaranggota PKK. Aktivitas bersama seperti ini berkontribusi terhadap penguatan modal sosial masyarakat karena mampu membangun rasa kebersamaan,

kepercayaan, dan kerja sama antaranggota komunitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2023) yang menegaskan bahwa keberhasilan program pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh peningkatan kapasitas individu, tetapi juga oleh kemampuan program tersebut dalam memperkuat jejaring sosial dan partisipasi kolektif masyarakat.

Dari aspek pemberdayaan perempuan, kegiatan ini memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memanfaatkan waktu luang untuk aktivitas yang lebih produktif dan bernilai ekonomi. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan kembali di rumah tanpa memerlukan peralatan yang rumit maupun modal yang besar. Kemudahan proses produksi menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat peserta untuk mencoba membuat produk secara mandiri setelah kegiatan berakhir. Sari dan Handayani (2022) menyebutkan bahwa pelatihan keterampilan rumah tangga yang sederhana namun aplikatif dapat menjadi salah satu bentuk penguatan kapasitas perempuan dalam mendukung kemandirian ekonomi keluarga.

Potensi pengembangan usaha rumahan menjadi salah satu luaran yang cukup menjanjikan dari kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi dan sesi tanya jawab, banyak peserta yang menyatakan ketertarikannya untuk memproduksi deodorant spray tawas dalam jumlah lebih banyak dan memasarkannya kepada tetangga, kerabat, maupun melalui media sosial. Produk ini dinilai memiliki peluang pasar yang cukup baik karena bahan bakunya mudah diperoleh, proses pembuatannya sederhana, dan biaya produksinya relatif rendah. Selain itu, meningkatnya tren penggunaan produk berbahan alami di masyarakat dapat menjadi peluang yang mendukung keberlanjutan usaha tersebut. Dewi dan Santoso (2024) menjelaskan bahwa usaha mikro berbasis potensi lokal memiliki peluang berkembang lebih besar apabila menawarkan produk yang ekonomis, mudah diproduksi, serta sesuai dengan kebutuhan konsumen saat ini.

Meskipun secara umum kegiatan berjalan dengan baik, beberapa kendala masih ditemukan selama pelaksanaan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu praktik yang menyebabkan sebagian peserta belum sepenuhnya merasa percaya diri untuk mengulang proses pembuatan secara mandiri. Beberapa peserta juga mengharapkan adanya sesi lanjutan yang membahas lebih mendalam mengenai teknik pengemasan produk, strategi pemasaran, serta perhitungan biaya produksi apabila produk akan dikembangkan menjadi usaha rumahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat tidak hanya berhenti pada tahap pelatihan dasar, tetapi juga mencakup pendampingan lanjutan agar keterampilan yang diperoleh dapat berkembang menjadi aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana membagikan handout yang berisi panduan lengkap mengenai tahapan pembuatan deodorant spray tawas, mulai dari persiapan bahan hingga prosedur produksi yang benar. Handout tersebut diharapkan dapat menjadi sumber belajar mandiri bagi peserta ketika ingin mempraktikkan kembali keterampilan yang telah diperoleh. Selain itu, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat akan memberikan dampak yang lebih optimal apabila disertai dengan monitoring dan pendampingan berkelanjutan. Dengan adanya tindak lanjut yang terstruktur, keterampilan yang telah dimiliki peserta tidak hanya menjadi pengetahuan sesaat, tetapi berpotensi berkembang menjadi usaha produktif yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan deodorant spray berbahan dasar tawas pada ibu-ibu PKK RT 05 RW 09 Perumahan Garden Palma telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan bahan alami sebagai produk perawatan diri yang aman, ekonomis, dan mudah dibuat. Tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil memberikan alternatif kegiatan PKK yang lebih edukatif, interaktif, dan produktif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan anggota dalam pertemuan komunitas. Dampak yang dihasilkan tidak hanya berupa bertambahnya wawasan dan keterampilan praktis peserta, tetapi juga meningkatnya interaksi sosial, kerja sama, serta munculnya minat untuk mengembangkan deodorant spray tawas sebagai peluang usaha rumahan yang dapat mendukung kemandirian ekonomi keluarga. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan adanya pendampingan lanjutan mengenai teknik pengemasan produk, strategi pemasaran, dan perhitungan biaya usaha agar keterampilan yang telah diperoleh peserta dapat berkembang menjadi kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Ma Chung atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Ketua PKK dan seluruh anggota PKK RT 05 RW 09 Perumahan Garden Palma atas partisipasi dan kerja sama yang

baik selama kegiatan berlangsung. Dan tidak lupa juga Apresiasi kepada seluruh anggota tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan naskah dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2022). Revitalisasi kegiatan PKK melalui program edukasi yang inovatif dan produktif. *Jurnal Sosial Humaniora Pengabdian*, 3(2), 110–120.
- Dewi, M. K., & Santoso, P. (2024). Analisis peluang usaha rumahan berbasis potensi lokal dalam mendukung ekonomi keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(1), 45–58.
- Hidayah, N., & Rahmawati, S. (2021). Pemanfaatan bahan alami sebagai alternatif produk perawatan tubuh yang ramah lingkungan. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 8(2), 89–97.
- Pratama, A. B., & Wijaya, K. (2023). Efektivitas metode learning by doing dalam pelatihan keterampilan praktis bagi masyarakat desa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–30.
- Sari, R., & Handayani, W. (2022). Strategi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif ibu rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 145–152.
- Setiawan, D. (2023). Modal sosial dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di tingkat komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 201–215.

